

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

(Penelitian Eksperimen di Kelas X SMA Ciledug Al- Musaddadiyah, Garut)

Mentari Putri Selvia¹, Imas Masripah², Nenden Munawaroh³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut

e-mail: mentariselvya.512@gmail.com, drimasmripah@gmail.com,
nendenmunawaroh@uniga.ac.id

Abstract (English)

Education is a conscious and planned effort to develop the potential of students. In this phenomenon, teachers are required to choose and apply appropriate methods in carrying out the learning process. The phenomenon in the field shows that students are less enthusiastic in the learning process, especially PAI lessons, which causes low student learning outcomes. To overcome this, teachers need to make efforts to build and facilitate students to learn. Efforts that researchers can take are to apply the Card Sort method in the learning process so that later it can become a reference for appropriate learning methods. The aim of this research is to determine the increase in learning outcomes in Islamic Religious Education subjects in class X SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut after applying the Card Sort method. This research uses a quantitative experimental approach, because the researcher wants to know the specific treatment of the application of the Card Sort method to improve student learning outcomes. The researcher's data collection techniques used direct observation, interviews, tests, and documentation as well as data analysis using three stages, namely data validity, data reliability, and hypothesis test withdrawal. The research results showed an increase in learning outcomes in the experimental class by 85.9%. With increasing student learning outcomes, the application of the Card Sort method can improve student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. The results of the pretest research in the experimental class had an average value of 48.54 while the control class was 65.02. And the posttest with an average experimental learning result score of 83.79 while in the control class it was 75.86. After the t-test with a one-party test, the calculated t value was -0.48 and the t table was 2.66, it was stated that the Card Sort media had a great influence on improving student learning outcomes in PAI subjects.

Article History

Submitted: 16 July 2024

Accepted: 25 July 2024

Published: 26 July 2024

Key Words

Card Sort Learning Method, Student Learning Outcomes, Islamic Religious Education

Abstrak (Indonesia)

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pada fenomena ini guru dituntut untuk memilih dan menerapkan metode yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Fenomena dilapangan menunjukkan bahwa siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran PAI, maka menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi hal ini perlu adanya upaya guru membangun dan memfasilitasi siswa untuk belajar. Upaya yang dapat ditempuh peneliti adalah dengan menerapkan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran sehingga nantinya dapat menjadi rujukan metode pembelajaran yang sesuai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di siswa kelas X SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut setelah

Sejarah Artikel

Submitted: 16 July 2024

Accepted: 25 July 2024

Published: 26 July 2024

Kata Kunci

Metode Pembelajaran Card Sort, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam

diterapkan metode *Card Sort*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, sebab peneliti ingin mengetahui perlakuan tertentu terhadap penerapan metode *Card Sort* pada peningkatan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan pengamatan langsung, wawancara, tes, dan dokumentasi serta analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu validitas data, reliabilitas data, dan penarikan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 85,9% . Peningkatan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan, maka penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. Hasil penelitian pretest pada kelas eksperimen nilai rata-ratanya 48,54 sedangkan kelas kontrol 65,02. Dan posttest dengan rata-rata nilai hasil belajar eksperimen sebesar 83,79 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 75,86. Setelah uji-t dengan uji satu pihak didapat nilai t hitung - 0,48 dan t tabel 2,66 dinyatakan bahwa media *Card Sort* sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat bagi kehidupan manusia. Secara sederhana, pendidikan bermakna sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi bawaan peserta didik, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan (1). Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), agar siswa-siswi mampu menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru PAI maka guru dituntut untuk memilih, menerapkan metode yang tepat sesuai dengan tema pokok pembahasan yang akan disampaikan.

Metode menurut (Sanjaya, 2015) adalah upaya guru dalam mengimplementasikan suatu rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. keberhasilan implementasi strategi pembelajaran tergantung metode yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran (2). Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *Card Sort*. Metode card sort merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi (3).

Pada aktualitas dilapangan, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yayat Hidayatulloh, S.Pd sebagai guru mata pelajaran PAI kelas X SMA Ciledug Al-Musadadiyah Garut menyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru sehingga cenderung siswa kurang aktif, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini juga menjadikan mata pelajaran PAI cenderung membosankan yang mengakibatkan kurangnya kolerasi antara pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas perlu adanya pembaharuan mengenai yang pada awalnya pembelajaran satu arah menjadi pembelajaran dua arah yang dimana peserta didik dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis dengan guru yang bersangkutan yaitu Bapak. Yayat Hidayatullah, S.Pd pada tanggal 20 September 2022 dikelas X-B dan X-C di SMA Ciledug Al-Musadadiyah Garut, bahwa terdapat masalah dalam mata pelajaran PAI yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru, peserta didik masih kurang memahami materi pelajaran, peserta

didik beranggapan mata pelajaran PAI membosankan, kemudian rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai belajar siswa yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut yaitu 75 dengan rata-rata dikelas X-B yaitu 63,2 dan kelas X-B yaitu 55,5 berikut ini adalah tabel Mata Pelajaran PAI kelas X-B dan kelas X-C SMA Ciledug Al-Musadadiyah Garut.

Dari hasil data tersebut dimungkinkan siswa mengalami permasalahan dalam proses Pembelajaran PAI dimana siswa kurang mengerti tentang materi PAI. Sehingga berdampak kurangnya hasil belajar siswa, sehingga membutuhkan penerapan metode yang baru agar proses pembelajaran efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Ciledug Al-Musadadiyah Garut, sehingga penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul “Penerapan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Ciledug Al-Musadadiyah Garut”.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu *Quasi Experimental Design*, metode penelitian digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel dalam kondisi yang terkendali (4). Dengan desain penelitian menggunakan penelitian *Nonequivalent control group design*. Dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kemudian diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal suatu kelompok (4). Objek penelitian ini adalah SMA Ciledug Al-Musadadiyah Garut kelas X yang beralamat di Jl. Mayor Syamsu No.2, Kecamatan Taarogong Kidul, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat 44151. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Tepatnya dimulai pada tanggal 27 Mei 2023 sampai dengan Juli 2023.

Prosedur

1. Memilih subjek penelitian yaitu kelas X SMA Ciledug AlMusaddadiyah Garut
2. Melakukan pre- test kepada kelompok eksperimen
3. Melakukan perlakuan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran Card Sort.
4. Memberikan kelas eksperimen post- test
5. Kemudian menggunakan hitungan statistic agar dapat diketahui pengaruh penerapan metode pembelajaran Card Sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Tes

- a. Tes Awal (*Pretest*) merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.
 - b. Tes Akhir (*Post-test*) Tes akhir merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsung proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*.
- Tes berupa soal dalam bentuk pilihan ganda (*multiplechose*) sebanyak 15 soal yang terdiri dari soal *pretest* dan *posttest*.

Teknik Pengelolaan Data

1. Menghitung hasil observasi

Dalam tahap ini rumus penskoran selanjutnya dilakukan perbandingan antara skor total dan skor ideal dilakukan 100%.

2. Uji Validitas

Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) (5).Sebutir item dapat dikatakan telah memiliki validitas yang tinggi atau dapat dikatakan valid, jika skor-skor pada item yang bersangkutan memiliki keseuaian atau kesejajaran arah dengan skor totalnya, atau secara statistic ada kolarasi positif yang signitif antara skor item dengan skor totalnya. Skor total disini berkedudukan sebagai variabel terikat (*dependent variabel*), sedangkan skor item berkedudukan sebagai variabel bebasnya (*independent variabel*) (6).

3. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg). Hasil pengukuran itu harus tetapsama (relative sama) jika pengukuran diberikan pada subjek yang sma meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang belainan dan tempat yang berbeda pula. Tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi dan kondisi (7).

4. Uji Butir Tes

Menurut Sundayana (2015:18) langkah penentuan validitas dan realibilitas juga dilakukan berdasarkan daya pembeda masing-masing butir soal dengan menggunakan rumus (8).

5. Uji Tingkat Kesukaran Tes

Tingkat kesukaran adalah suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya. Untuk menghitung tingkat kesukaran masing-masing butir soal (8).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort*

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Soal yang diajukan sebanyak 15 butir berbentuk pilihan ganda, soal tersebut diajukan untuk siswa kelas X B terlebih dahulu dengan mengambil pokok bahasan mengenai Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasan. Disesuaikan dengan ketentuan sekolah di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. Berikut hasil Uji Validitas Instrumen soal Uji coba :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	T Hitung	T Tabel	Keputusan	No Soal Baru
---------	----------	---------	-----------	--------------

1	1,16	0,68	Tidak Valid	1
2	0,46	0,68	Valid	2
3	1,16	0,68	Valid	3
4	1,65	0,68	Tidak Valid	4
5	2,25	0,68	Valid	5
6	2,27	0,68	Valid	6
7	1,48	0,68	Tidak Valid	7
8	2,34	0,68	Valid	8
9	-0,07	0,68	Tidak Valid	9
10	1,58	0,68	Valid	10
11	3,32	0,68	Valid	11
12	2,82	0,68	Valid	12
13	0,19	0,68	Tidak Valid	13
14	1,88	0,68	Valid	14
15	0,20	0,68	Valid	15

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Jumlah Soal	Varian Item	Varian Total	Reliabilitas	Interpretasi
10	1,9	3,60	0,65	SEDANG

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Jadi hasil dari varian item sebesar 1,9. Nilai Varian total sebesar 3,60 dan reliabilitas sebesar 0,65 dan interpretasinya sedang.

c. Daya Pembeda Butir Soal

Tabel 3. Hasil Daya Pembeda Butir Soal

No Soal	Keputusan	Realibilitas	DP	Keterangan
1	Tidak Valid	Sedang	0,20	Jelek
2	Valid	Sedang	0,50	Baik
3	Valid	Sedang	0,00	Jelek
4	Tidak Valid	Sedang	0,00	Jelek
5	Valid	Sedang	0,00	Jelek
6	Valid	Sedang	0,60	Baik
7	Tidak Valid	Sedang	0,20	Jelek
8	Valid	Sedang	0,60	Baik
9	Tidak Valid	Sedang	-0,22	Sangat Jelek
10	Valid	Sedang	0,17	Jelek
11	Valid	Sedang	0,80	Sangat Baik

12	Valid	Sedang	0,60	Baik
13	Tidak Valid	Sedang	0,00	Jelek
14	Valid	Sedang	-0,13	Sangat Jelek
15	Valid	Sedang	0,00	Jelek

d. Tingkat Kesukaran

Tabel 4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

No Soal	Validitas	Reliabilitas	DP	TK	Keterangan
1	Tidak Valid	Sedang	Jelek	0,58	Sedang
2	Valid	Sedang	Baik	0,53	Sedang
3	Valid	Sedang	Jelek	0,63	Sedang
4	Tidak Valid	Sedang	Jelek	0,63	Sedang
5	Valid	Sedang	Jelek	0,63	Sedang
6	Valid	Sedang	Baik	0,68	Sedang
7	Tidak Valid	Sedang	Jelek	0,58	Sedang
8	Valid	Sedang	Baik	0,68	Sedang
9	Tidak Valid	Sedang	Sangat Jelek	0,84	Mudah
10	Valid	Sedang	Jelek	0,68	Sedang
11	Valid	Sedang	Sangat Baik	0,74	Mudah
12	Valid	Sedang	Baik	0,68	Sedang
13	Tidak Valid	Sedang	Jelek	0,63	Sedang
14	Valid	Sedang	Sangat Jelek	0,79	Mudah
15	Valid	Sedang	Jelek	0,63	Sedang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 15 butir soal yang valid 10 dan yang tidak valid 5, dalam 15 butir soal tersebut terdapat kategori sedang dan mudah. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada butir soal yang masuk dalam kategori terlalu mudan dan terlalu sulit, dengan demikian semua butir soal dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

2. Analisis Data Hasil *Pretest*

a. Nilai Rata- Rata Dan Simpangan Baku

Tabel 5. Hasil Data Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen	30	65	18
Kontrol	29	49	14

Berdasarkan tabel terlihat bahwa rata-rata skor kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama.

b. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Pretest kelas XC dan B SMA Ciledug Al-Musadadiyah Garut

Kelas	X ² hitung	X ² tabel	Kesimpulan
Eksperimen	9,3	11,34	Normal
Kontrol	7,34	11,34	Normal

Dengan derajat kebebasan 3, Nilai X^2 tabel pada signifikat 1% adalah sebesar 11,34 , dan seperti terlihat pada tabel . Nilai X^2 hitung kelas eksperimen sebesar 9,3 , hal ini menunjukkan data hasil *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Begitu juga nilai X^2 hitung kelas control sebesar 7,34, manunjukkan bahwa data hasil *pretest* kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Karena keduanya berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan Uji homogenitas Kedua varians.

c. Uji Homogenitas Dua Varians

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Kelas X B dan C SMA Ciledug Al-Musadadiyah Garut.

Kelas	Simp. Baku	Varians	Fhitung	F tabel
Eksperimen	18	324	1,29	2,41
Kontrol	14	196		

Dengan Fhitung = 1,29 dan Ftabel hasil perhitungan alpha 0,01 Ftabel = 2,41, berarti Fhitung<Ftabel, maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians homogen.

Karena kedua varians homogen maka selanjutnya dilakukan uji kesamaan dan rata-rata.

d. Uji Kesamaan dua Rata- Rata (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest* Kelas X B dan C SMA Ciledug Al-Musadadiyah Garut

Kelas	N	N(n1+n2)	T Hitung	T Tabel	Kesimpulan
Eksperimen	30	59	-0,64	2,66	Tidak ada perbedaan
Kontrol	29				

Dari hasil perhitungan diperoleh T hitung sebesar = -0,64 dan T tabel sebesar = 2,66 dengan db = 57. Dan di uji dengan uji satu pihak, maka T hitung berada di daerah penerimaan

HO. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

3. Analisis Data Hasil *Postest*

a. Nilai Rata- rata Simpangan Baku

Tabel 9. Hasil Data Nilai Rata-Rata Simpangan Baku

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen	30	84	24
Kontrol	29	76	11

Berdasarkan tabel terlihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan pembelajaran kemampuan rata-rata kelas Eksperimen lebih baik dari kelas Kontrol.

b. Uji Normalitas

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data Posstest Kelas XB dan C SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut

Kelas	X^2 hitung	X^2 tabel	Kesimpulan
Eksperimen	27,86	11,34	Normal
Kontrol	8,03	11,34	Normal

Dengan derajat kebebasan 3, nilai X^2 tabel pada taraf signifikan 1% adalah sebesar dan seperti terlihat pada tabel nilai X^2 hitung kelas eksperimen sebesar 27,86 , hal ini menunjukkan bahwa data hasil posstest kelas eksperimen berdistribusi normal. Begitu juga nilai X^2 hitung kelas kontrol 8,03, hal ini menunjukkan bahwa data hasil posttest kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Karena keduanya berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas kedua varians.

c. Uji Homogenitas Dua Varians

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Data *Posstest* kelas XB dan C SMA Ciledug Al-Musadadiyah Garut

Kelas	Simp. Baku	Varians	Fhitung	Ftabel
Eksperimen	19	361	1,73	2,40
Kontrol	11	121		

Dengan Fhitung = 1,73 dan Ftabel hasil perhitungan alpha 0,01 Ftabel 2,40, berarti Fhitung < Ftabel, maka disimpulkan bahwa kedua varians homogen.

Karena dua varians homogen, maka selanjutnya dilakukan uji Hipotesis.

d. Uji Kesamaan Dua Rata- Rata (Uji T)

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Data Posttest kelas X B dan C SMA Ciledug

AI-Musaddadiyah Garut					
Kelas	N	N (n1 + n2)	T Hitung	T Tabel	Kesimpulan
Eksperimen	30	59	-0,48	2,66	Kelas eksperimen lebih baik dari kelas Control
Kontrol	29				

Dari hasil perhitungan diperoleh T hitung sebesar = -0,48 dan T Tabel yang diuji dengan uji satu pihak $db= 59$, $\alpha = 0,01$ sebesar 2,66, maka T hitung berada di luar daerah penerimaan H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* sangat berpengaruh dari pada yang menggunakan pembelajaran metode biasa yaitu ceramah.

e. Peningkatan Metode *Card Sort*

Tabel 13. Hasil Uji Peningkatan Data *Pretest* dan *Posttest* kelas X B dan C SMA Ciledug AI-Musaddadiyah Garut

Rata-Rata			
	Eksperimen		Kontrol
Pretest	48,6	Pretest	70,34
Posttest	84	Posttest	70
Gain Eksperimen		0,68	Sedang

4. Deskripsi Hasil Pembahasan

Variabel yang dioprasionalkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Card Sort* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

a. Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort*

Peneliti mengambil sampel untuk uji coba yaitu kelas XI IPS 2. Yang mana kelas Eksperimen ialah kelas XC yang berjumlah 30 orang siswa dan kelas kontrol ialah kelas XB yang berjumlah 29 orang siswa, maka dari kelas uji coba ialah kelas XI IPS 2 yaitu berjumlah 19 orang siswa. Uji coba ini dilakukan secara offline yaitu dikelas kemudian disebarakan dikelas yang diuji cobakan.

Kedua, melakukan *pretest* peneliti menyebarkan tes sebanyak 15 butir soal. Untuk kelas eksperimen peneliti menyampaikan materi memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Card Sort*. Sedangkan untuk di kelas kontrol menyampaikan materi dengan memberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran biasa yaitu ceramah. Setelah itu, langkah terakhir yang dilakukan peneliti ialah memberikan tes akhir berupa *Posttest* kepada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Masing-masing kelas mendapatkan materi pembelajaran yang sama dalam beberapa pertemuan.

b. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan statistik diperoleh bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa yang menggunakan metode *Card Sort* dengan siswa yang melakukan pembelajaran secara biasa yaitu ceramah.

Kelas eksperimen diperoleh jumlah nilai *pretest* sebesar 1456 dengan rata-rata sebesar 49 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh jumlah nilai sebesar 2043 dengan rata-rata sebesar 65. Dari hasil pemberian *pretest* tersebut diperoleh nilai rata-rata kedua kelas yang sangat rendah sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75, maka dapat disimpulkan kedua kelas memiliki pemahaman yang sama.

Setelah diketahui kemampuan awal siswa kedua kelas tersebut, maka dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* pada kelas eksperimen dan metode biasa yaitu ceramah pada kelas kontrol. Pemberian perlakuan sebanyak satu kali pertemuan masing-masing kelas tersebut. Selanjutnya diberikan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah menerima pembelajaran.

Untuk kelas eksperimen diperoleh jumlah nilai *posttest* sebesar 2514 dengan rata-rata sebesar 84, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh jumlah nilai 2043 dengan rata-rata 70. Dari data hasil pemberian *Posttest* tersebut diperoleh nilai rata-rata kedua kelas yang sama hanya berbeda sedikit sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) mencapai nilai yang meningkat.

c. Pembahasan dan Hasil

Pada dasarnya, metode pembelajaran *Card Sort* merupakan varian diskusi kelompok. Teknis pelaksanaannya hampir sama dengan diskusi kelompok. Pertama, guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan dengan berbentuk kartu yang berisi informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa. Lalu kartu tersebut dibagikan kepada setiap kelompok yang telah ditentukan dan menempelkannya di papan tulis. Kemudian, siswa diberi kesempatan untuk menganalisis dan berdiskusi mana yang cocok dengan materi setiap kelompok. Guru membagikan 4 kelompok dan setiap kelompok berjumlah 6-7 orang siswa. Melalui diskusi ini siswa mampu membedakan dan mencari jawaban dari kartu tersebut sesuai dengan materi yang telah dibagikan. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah ditempelkan dipapan tulis. Setelah setelah guru dan siswa menyimpulkan materi tersebut.

Dari hasil analisis data *pretest*, diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif nilai yang kurang, sedangkan setelah *posttest* diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya diberikan metode pembelajaran biasa, rata-rata nilai mencapai KKM yang sudah ditentukan.

Kesimpulan

Setelah penelitian dilakukan dan berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut dengan materi pembelajaran Menjalini Hidup dengan Menghindari Berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad ditunjukkan dengan hasil yang baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi siswa kelas dibuktikan dengan kurang lebih 83,5% tanggapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PAI.
2. Hasil belajar siswa pada mata pembelajaran PAI mendapatkan nilai rata-rata pretest hanya sebesar 49. Sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata hasil pretest sebesar 65.
3. Setelah diberi perlakuan berupa penggunaan metode *Card Sort*, ternyata peroleh rata-rata nilai posttest siswa sebesar 84 lebih tinggi. Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang melatarbelakangi perlunya penelitian ini dilakukan. Setelah dilakukan uji t dengan satu pihak maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 0,68 kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya uji hipotesis yang menunjukkan bahwanya H_0 diterima.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, karunia dan nikmat- Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan jurnal ilmiah ini. Penulis mengakui bahwa banyak individu yang berperan penting dalam penyelesaian jurnal ini. Tidak ada ucapan terimakasih yang dapat setara dengan bantuan yang telah diberikan oleh pihak- pihak yang turut serta mendukung penulis.

Secara khusus, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Imas Masripah, M.Ag. dan Dr. Nenden Munawaroh, M.Pd.I., sebagai dosen pembimbing, yang telah sabar, meluangkan waktu, memberikan tenaga dan pikiran, serta memberikan perhatian selama proses penulisan jurnal ilmiah ini.

Kami juga mengucapkan teima kasih kepada SMA Ciledug Al- Musaddadiyah Garut atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian di sana.

Seluruh kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam jurnal ilmiah ini, kami sangat menghargai masukan, kritik dan saran. Meskipun banyak kesulitan selama penyusunan skripsi, syukur kepada Allah SWT. Bahwa semuanya dapat diselesaikan dengan baik.

Kami berharap jurnal ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, dan semoga segala amal baik yang telah kami persembahkan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin

Referensi

- Muhammad Irham, S. s. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make A Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negri 3 Galesong Selatan Kaab. Talakar. *Diskursus Islam*, 1.
- Muhammad Irham, Sulaiman Saat, Sitti Mania. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make A Match . *Diskursus Islam*, 1.
- Sanjaya. (2015). *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anis Fauzi, Imam Mashuri, Deni Arjun Priwanto. (2022). Pengaruh Metode Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa . *Incare*, 310.
- Herwin, Said Husin, Indriana Rahmawati. (2021). Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Sijope*, 13-14.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana. (2015). *Statistika Penelitian Pendidika*. Bandung: Alfabeta.